

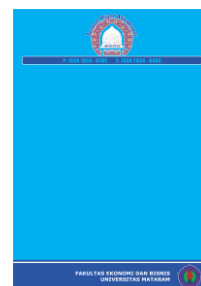


e-ISSN: 2654-8488

Jurnal Riset Akuntansi Aksioma

<https://aksioma.unram.ac.id>

Vol. 25 No. 1, Juni 2026



PERAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH: STUDI LITERATUR

**Dhea Pramestie Aryani¹, Rahmat Al Ghaffari Prahasa², Muhammad Ilham
Rezki Wijaya³, Mudriko Ahyulindo⁴, Rika Henda Safitri⁵**

¹Ekonomi, Universitas Sriwijaya, Indonesia,

01031182429005@student.unsri.ac.id

²Ekonomi, Universitas Sriwijaya, Indonesia,

01031282429095@student.unsri.ac.id

³Ekonomi, Universitas Sriwijaya, Indonesia,

01031182429003@student.unsri.ac.id

⁴Ekonomi, Universitas Sriwijaya, Indonesia,

01031282429075@student.unsri.ac.id

⁵Ekonomi, Universitas Sriwijaya, Indonesia,

rikahenda@unsri.ac.id

Riwayat Artikel:

Received: 13 Mei 2026

Revised: 29 Juni 2026

Accepted: 29 Juni 2026

Published: 30 Juni 2026

Corresponding Author:

Nama: Muhammad Ilham Rezki Wijaya

Email: 01031182429003@student.unsri.ac.id

DOI: 10.29303/aksioma.v25i1.587

© 2026 The Authors. This open access article is distributed under a (CC-BY License)



Abstract: *The quality of local government financial reporting serves as a crucial benchmark for measuring transparency and public accountability. Internal oversight efforts in the financial reporting process can reveal various outcomes in administration and audit assessments, including the weaknesses of such oversight. This study aims to analyze the implementation of the Internal Control System (ICS) that can influence the quality of financial reports across various regions in Indonesia using a Literature Review approach based on 20 previous articles discussing similar conditions. Article screening was conducted in accordance with the PRISMA protocol guidelines to ensure the collection of high-quality data. The following findings indicate that the accuracy and reliability of financial data are significantly impacted by the implementation of ICS guided by the COSO/SPIP framework. Furthermore, to maintain the effectiveness of the ICS, enhanced leadership commitment and competent human resources at the government agency level are essential, including regular monitoring to minimize fraudulent activities in accounting management..*

Keywords: *Internal Control System; Local Government; Quality of Financial Statements; SPIP; Systematic Literature Review.*

Abstrak: *Kualitas pelaporan keuangan pemerintah daerah, menjadi sebuah pandangan yang dijadikan alat ukur yang*

krusial pada segi keterbukaan dan akuntabilitas publik. Upaya pengawasan internal yang diberikan dalam proses kepengurusan laporan keuangan tentunya dapat menunjukkan berbagai keluaran hasil dalam administrasi serta penilaian audit termasuk kelemahan dari pengawasan tersebut. Studi ini memiliki tujuan untuk menganalisis penerapan Sistem Pengendalian Internal (SPI) yang dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan yang tersebar pada berbagai daerah yang ada di Indonesia menggunakan pendekatan Kajian Literatur melalui 20 artikel terdahulu yang membahas kondisi serupa. Penyaringan artikel dilengkapi dengan panduan protokol PRISMA sebagai panduan agar mendapatkan kumpulan data yang berkualitas. Temuan berikut membawakan hasil jika, akurasi dan keandalan data keuangan mengalami dampak yang signifikan melalui penerapan ICS yang dipedomani oleh kerangka kerja COSO/SPIP. Selain itu, untuk menjaga efektivitas SPI, peningkatan upaya komitmen kepemimpinan serta sumber daya manusia yang mumpuni pada tingkat instansi pemerintah sangat dibutuhkan termasuk pemantauan secara berkala untuk meminimalisir upaya kecurangan dalam pengelolaan bidang akuntansi.

Kata kunci : Kualitas Laporan Keuangan; Pemerintah Daerah; Sistem Pengendalian Internal; SPIP; *Systematic Literature Review*.

PENDAHULUAN

Setiap lembaga, baik merupakan lembaga publik pusat dan daerah, tentunya memiliki sebuah keharusan yang sama untuk mengelola keuangan dengan baik. Untuk menyajikan sebuah rekapitulasi keuangan yang baik, perlu adanya pembuatan laporan keuangan yang bisa berguna sebagai bahan kaji untuk dapat dijadikan acuan alur keuangan sebuah lembaga (Juliyanti, 2023). Sama halnya dengan Pemerintah daerah yang memiliki keharusan untuk memastikan alur keuangan yang diurus untuk dapat selalu dalam pemantauan secara berkala. Akan tetapi, jika dilihat dari kenyataan yang ada di lapangan masih banyak sekali laporan keuangan pemerintah yang terlah teridentifikasi oleh Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) yang termasuk ke dalam laporan yang mengandung sejumlah informasi yang tidak akurat (Husain & Mukrima, 2025).

Pemerintah daerah ditugaskan untuk menyiapkan laporan keuangan supaya memiliki gambaran terkait akuntabilitas keuangan daerah yang dapat ditunjukkan melalui laporan tersebut (Kirana et al., 2023). Penyusunan laporan keuangan tidak hanya merupakan laporan semata, terdapat standarisasi yang digunakan untuk menyusunnya, Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) yang menjadi hasil revisi dari PP No 24 Tahun 2005 dengan mengeluarkan PP No. 71 Tahun 2010 dengan harapan awal agar dapat memberikan peningkatan yang signifikan dalam kualitas laporan keuangan. Keluaran dari aturan baru mewajibkan untuk Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) dapat menjadi sebuah acuan yang akan menyediakan informasi secara relevan, andal, dapat dibandingkan, serta dapat dipahami (M. Putri et al., 2023). Dengan adanya harapan tersebut, dengan diterapkannya penggunaan tata cara penyusunan LKPD ini dapat membawa manajemen keuangan untuk mendukung transparansi dan akuntabel.

Dengan adanya transparansi pada LKPD, hal tersebut sekaligus menjadi solusi untuk menjawab keresahan masyarakat terkait transparansi anggaran, dengan demikian pemerintah dapat menyajikan solusi yang menjawab dengan meminimalisir adanya gerakan kecurangan bahkan kesalahan penyajian dalam informasi keuangan (Fitriasari, 2024). Selain itu, untuk memastikan apakah kebijakan LKPD ini benar-benar diterapkan

atau tidak, adanya SPIP atau Sistem Pengendalian Internal Pemerintah yang menjadi pengawas dalam setiap proses bisnis yang sedang berlangsung.

Adapun penerapan secara konseptual yang diselenggarakan dari SPIP sebagai bagian implementasi, yang merujuk secara langsung pada kerangka kerja yang ditetapkan pada PP No. 60 Tahun 2008 mengenai, COSO (*Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission*). Dalam pengendalian internal dengan penerapan COSO, terdapat lima komponen yang harus disertakan sebab menjadi fondasi fundamental yang berlaku, yakni: lingkungan pengendalian, penilaian risiko, kegiatan pengendalian, informasi dan komunikasi, serta pemantauan. Penggunaan lima komponen ini memiliki tujuan awal untuk menciptakan sebuah budaya organisasi yang memiliki kepatuhan terhadap aturan serta memiliki sistem pendeteksian secara cepat mengenai kemungkinan terjadi sebuah permasalahan dalam sektor akuntansi yang berupa risiko (Krisdianti & Supriatna, 2022).

Pembahasan mengenai penyusunan hingga pelaporan pada ruang lingkup pemerintah daerah membawa banyak hasil kajian yang beragam. Dikarenakan telah terdapat beberapa bahkan sejumlah studi terdahulu yang mengkaji terkait upaya pengendalian internal serta keterkaitannya dengan laporan keuangan. Seperti pada kajian pertama yang membahas peran sistem pelaporan pada entitas lokal melalui metode *Systematic Literature Review* (SLR) (Iriyanti & Munandar, 2023). Hasil dari kajian Iriyanti dan Munandar menunjukkan jika prosedur administratif yang digunakan mendorong akurasi serta transparansi informasi dalam sektor keuangan namun, pembahasan pada studi ini masih berada di tingkat yang lebih kecil dan belum terfokus kepada permasalahan bahkan kemungkinan alur kerja yang ada ditingkat daerah.

Kemudian terdapat studi yang membahas implementasi prosedur yang serupa dengan dijadikan sebagai sebuah cara pandang baru untuk menguatkan pengendalian secara internal dengan adanya otomatisasi pengecekan data akuntansi (Nainggolan et al., 2025). Dengan adanya sistem pengendalian, hal tersebut mampu memberikan dorongan untuk meminimalisir angka kesalahan pada sistem input data, namun dibalik peningkatan ini, agar pengendalian dapat berjalan sesuai dengan harapan, dibutuhkan sumber daya yang siap serta adanya komitmen para pemimpin daerah yang menjadi hasil kajian dari studi ini.

Selain kedua studi tersebut, untuk melengkapi pembahasan dengan menekankan pada pengendalian, terdapat studi selanjutnya yang membahas instrumen utama dalam mencegah kecurangan akuntansi pada sektor publik dengan menyatakan jika adanya pengendalian yang kuat dilingkungan pemerintah daerah memberikan hasil keluaran yang berbanding lurus dengan adanya temuan yang salah saji oleh auditor sehingga hasilnya terlihat lebih rendah (Wijayanti & Setyawan, 2023). Berdasarkan berbagai studi yang berada dalam satu ruang lingkup yang sama dengan penelitian ini, sebagian besar penelitian menggunakan kajian literatur dalam menyajikan informasi terkait keberhasilan penerapan fungsi, serta bentuk pengendalian pada instansi daerah. Akan tetapi, walaupun terdapat beberapa keluaran yang memberikan dorongan positif, masih terdapat beberapa kendala yang mendasari diperlukannya kajian terbaru dengan topik yang serupa namun memiliki keterbaruan dalam penelitiannya.

Agar dapat memberikan ilustrasi umum mengenai upaya pengendalian internal pada pemerintah daerah di Indonesia, penelitian ini memetakan beberapa rumusan permasalahan yang akan dijawab, dengan berdasarkan tiga rumusan berikut: Pertama, dalam pengaruh yang dibawa SPI pada kualitas laporan keuangan pemerintah daerah, bagaimana karakteristik umum yang masih digunakan? Kedua, Sistem pengendalian Internal pada berbagai instansi pemerintah daerah menggunakan COSO sebagai komponen utama, bagaimana pemetaan implementasi komponen tersebut? Ketiga, apakah terdapat upaya yang dapat memberikan solusi untuk meminimalisir

hambatan untuk menyelesaikan pelaporan di daerah? Serta upaya dalam meningkatkan kualitas laporannya.

Melalui rumusan masalah tersebut, sekaligus dengan kendala utama pada beberapa penelitian terdahulu, walaupun menggunakan metode penelitian yang serupa, dalam kajian menggunakan tinjauan literatur, masih sangat minim sekali hasil kajian yang memberikan korelasi antara pemanfaatan komponen COSO pada penyusunan hingga koordinasi laporan keuangan pemerintahan daerah. Maka dari itu, studi ini akan menyajikan kajian literatur dengan membahas Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) melalui kerangka COSO terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Penelitian ini melakukan penyaringan sumber informasi melalui dua basis data yang berbeda dengan didapati hasil sebanyak 20 artikel yang tersebar untuk melihat seberapa jauh penerapan yang diupayakan untuk menjaga integritas informasi keuangan pada pengendalian Pemerintah Daerah. Kajian ini memiliki tujuan utama untuk menyajikan kontribusi dalam bentuk nyata agar dapat memberikan informasi secara konkrit mengenai pengawasan internal agar dapat mencegah bahkan menurunkan angka kegagalan serta adanya indikasi kecurangan pada penyajian laporan keuangan untuk instansi pemerintahan daerah.

METODE

Penerapan metode yang akan digunakan untuk menghasilkan kajian yang kredibel pada penelitian ini, yakni dengan metode yang diawali dengan sebuah tahapan identifikasi permasalahan, dilanjutkan dengan meninjau berbagai studi pustaka yang ada dan melakukan pemilihan sumber yang sesuai dengan kriteria yang disepakati agar semua hasil yang disajikan konsisten dan memiliki cakupan pembahasan yang sama, metode ini memiliki kegunaan utama untuk menyajikan informasi dengan berbagai sumber yang kredibel untuk menjawab celah penelitian sebelumnya serta menjawab rumusan masalah yang dikenal dengan metode Systematic Literature Review (SLR) (Martiza & Fuadah, 2025). Agar penelitian ini semakin kredibel, penggunaan dua basis data yakni Google Scholar dan juga Garuda menjadi pendukung. Untuk mendapatkan hasil yang sesuai dengan cakupan pembahasan, penggunaan kata kunci yang dapat dilihat melalui tabel 1 diterapkan pada dua sumber basis data tersebut.

Tabel 1. Kata Kunci Pemilihan Artikel

Garuda	Google Scholar
Kata kunci "Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Daerah" AND "Kualitas Laporan Keuangan"	Kata kunci "Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Daerah" AND "Kualitas Laporan Keuangan"

Sumber: Peneliti

Dengan menerapkan dua kata kunci yang sama pada Google Scholar dan juga Garuda, didapatkan hasil keluaran yang berbeda-beda. Berdasarkan kata kunci yang diterapkan, Google Scholar memuat hasil keluaran sebanyak 200 artikel sedangkan, Garuda memiliki hasil 161 artikel. Sehingga pada penelitian ini memiliki 361 artikel yang didapatkan berdasarkan pencarian kata kunci melalui dua sumber data yang berbeda serta pemilihan rentang waktu minimal 10 tahun terakhir agar artikel tetap terjaga keterbaruannya. Untuk mendapatkan jumlah artikel yang layak untuk dilakukan analisis, penelitian ini menggunakan pedoman *Preferred Reporting Items for Systematic reviews and Meta-Analyses* (PRISMA) untuk membantu menyusun kerangka penyaringan artikel dengan alur yang lebih jelas dan menghasilkan artikel yang paling sesuai dengan kebutuhan penelitian (Rusyati et al., 2025). Keluaran dari PRISMA akan disajikan dalam bentuk diagram dengan keterangan alur penyaringan artikel.

Dalam sumber data, agar semua informasi yang disajikan dalam penelitian didasarkan dengan data yang konkrit, maka dari itu akan digunakan dua sumber data yang menjadi bahan kajian dari informasi. Untuk menghasilkan sebuah karya tulis yang informatif, penggunaan sumber data memegang peran penting dengan informasi yang disajikan. Sumber data terbagi menjadi dua, sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer adalah informasi yang dikumpulkan langsung dari sumber primer oleh para peneliti melalui survei, uji coba, wawancara dan metode lainnya. Data primer dianggap sebagai jenis data terbaik dalam penelitian dan biasanya dikumpulkan langsung dari sumbernya. Umumnya, sumber data primer dipilih dengan cermat dan disesuaikan untuk memenuhi kebutuhan atau spesifikasi penelitian tertentu (Rahman et al., 2022).

2. Data Sekunder

Data yang telah dikumpulkan oleh peneliti lain dan dapat diakses untuk digunakan dalam penelitian orang lain disebut sebagai data sekunder. Dengan demikian, data sekunder adalah jenis data historis yang dikumpulkan di masa lalu. Untuk suatu proyek tertentu, seorang peneliti mungkin telah mengumpulkan data dan membagikannya kepada peneliti lain. Data sekunder, seperti data sensus penduduk Indonesia yang dikumpulkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS), mungkin dikumpulkan untuk tujuan yang lebih luas daripada untuk tujuan penelitian tertentu (Jabnabillah et al., 2023). Pada penelitian ini data yang digunakan berasal dari sumber data sekunder.

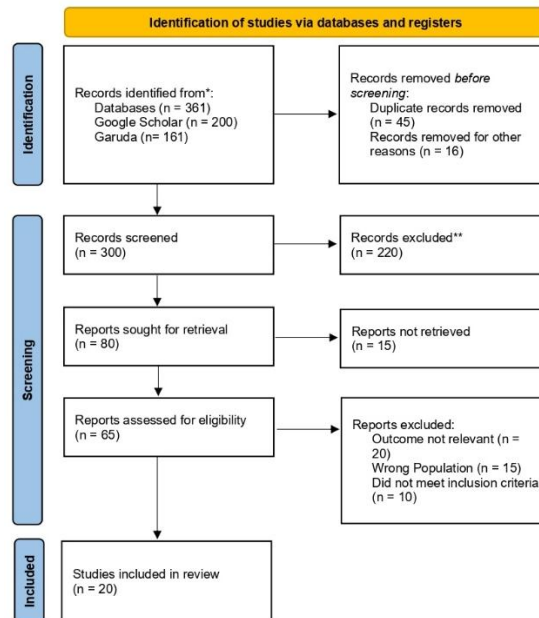
Dari semua artikel yang didapati dari sumber data, penelitian ini akan memberikan penyaringan ketat sesuai dengan kriteria yang dibuat berdasarkan format PICO (Population, Intervention, Comparison, Outcome).

Tabel 2. Kriteria pemilihan Artikel

Kategori Kriteria	Deskripsi Kriteria (Wajib Dipenuhi)
Population (Populasi)	Penelitian yang subjek utamanya adalah Pemerintah Daerah (Provinsi/Kota/Kabupaten), SKPD, atau organisasi sektor publik pemerintahan.
Intervention (Intervensi)	Penelitian yang fokus membahas Sistem Pengendalian Internal (SPI), SPIP, atau kerangka COSO (Lingkungan Pengendalian, Penilaian Risiko, dsb).
Comparison (Perbandingan)	Studi tidak harus memiliki perbandingan formal, namun harus merujuk pada standar kualitas atau regulasi laporan keuangan pemerintah yang berlaku
Outcome (Hasil)	Studi yang melaporkan dampak SPI terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Relevan, Andal, Dapat Dibandingkan, Dapat Dipahami)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk menghasilkan data artikel yang bermutu, pendekatan dengan protokol PRISMA digunakan sebagai pedoman melalui keempat tahapan yang dirincikan sebagai tahapan seleksi. Proses pertama yakni pencarian sumber data, studi ini menggunakan dua sumber data yakni Google Scholar dan Garuda. Berdasarkan hasil pencarian menggunakan kata kunci, masing-masing sumber data menghasilkan jumlah artikel yang berbeda, Google Scholar 200 artikel dan Garuda 161 sehingga untuk total artikel yang didapatkan untuk masuk ke tahap identifikasi sebanyak 361.



Gambar 1. Alur PRISMA Diagram

Sumber: Data Diolah Peneliti

Pada tahapan identifikasi, didapatkan dua kategori artikel yang tidak dapat dilanjutkan ke tahap penyaringan yakni pada tahapan ini ditemukan adanya artikel duplikat sebanyak 45 artikel, lalu terdapat artikel yang tidak berada pada rentang 10 tahun terakhir sebanyak 16 artikel. Sehingga, pada tahapan identifikasi terdapat 61 artikel yang tidak relevan, tersisa 300 artikel yang akan lanjut ke tahapan selanjutnya yakni tahapan penyaringan dengan memerhatikan judul dan abstrak dari artikel terpilih.

Setelah dilakukan penyaringan dengan membaca keseluruhan judul serta abstrak dari 300 artikel terpilih, didapatkan hasil sebanyak 220 artikel yang tidak relevan. Berdasarkan hasil observasi secara langsung, kebanyakan artikel tidak membahas secara spesifik mengenai pemerintah daerah serta penerapan COSO/SPIP sebagai variabel yang dibahas secara bersamaan. Dari 220 artikel yang tidak dimasukkan dalam penelitian dari 300 artikel terpilih, tersisa 80 artikel. Akan tetapi, setelah dilihat lebih lanjut terdapat 15 artikel yang tidak memiliki keseluruhan isinya, sehingga tidak dapat dibawa ke tahap kelayakan. Hasil akhir dari tahap penyaringan, didapatkan 65 artikel yang akan lanjut ke tahap berikutnya.

Uji kelayakan dilakukan dengan membaca keseluruhan isi artikel terpilih, dari hasil penyaringan. Dengan 65 artikel, setelah dibaca secara keseluruhan, terdapat 20 artikel yang tidak relevan, dan terdapat juga artikel yang sasaran variabelnya tidak sesuai sebanyak 15 artikel, dan yang terakhir tidak sesuai dengan kriteria pemilihan isi artikel yang disepakati sebanyak 10 artikel. Dengan total akhir 45 artikel yang tidak relevan. Berdasarkan hasil uji kelayakan, terdapat 20 artikel yang relevan untuk disertakan dalam analisis untuk dikaji lebih lanjut. Dari 20 artikel tersebut, masing-

masing berasal dari dua sumber data yang berbeda, terdapat 12 artikel yang berasal dari Google Scholar, dan 8 artikel berasal dari Garuda. Dengan menggunakan pedoman prisma, penyaringan dilakukan dengan lebih ketat sehingga akan menghasilkan data yang kredibel untuk diteliti.

Tabel 3. Karakteristik Umum Literatur

Nomor	Penulis dan Tahun	Metode Penelitian	Indikator Kualitas (Y)
1.	(Herindraningrum & Yuhertiana, 2021)	<i>Systematic Literature Review</i> (SLR)	Kualitas Informasi Laporan Keuangan (Akuntabilitas & Transparansi)
2.	(Siinta & Darutama, 2023)	<i>Systematic Literature Review</i> (SLR)	Akurasi, Ketepatan Waktu, Efektivitas Pengambilan Keputusan
3.	(Amalia & Retnani, 2020)	Kuantitatif (Regresi Linier)	Keandalan, Relevansi, dan Ketepatan Waktu
4.	(Deviani, 2020)	<i>Systematic Literature Review</i> (SLR)	Kualitas Informasi, Akuntabilitas, dan Transparansi
5.	(N. W. Putri & Harahap, 2024)	Kualitatif Deskriptif (Studi Kasus)	Akurasi Pelaporan, Kepatuhan Prosedur, dan Efektivitas Sistem
6.	(Asyari et al., 2021)	Kuantitatif (Regresi Linier)	Relevansi, Keandalan, Dapat Dibandingkan, dan Dapat Dipahami
7.	(Hartanti et al., 2021)	Kuantitatif (Regresi Linier)	Keandalan, Relevansi, dan Kemampuan untuk Dipahami
8.	(Ayu & Kusumawati, 2020)	Kuantitatif (Regresi Linier)	Relevansi, Keandalan, Dapat Dibandingkan, dan Dapat Dipahami
9.	(Gunawan & Ya, 2025)	Kuantitatif (Regresi Linier)	Relevansi, Andal, Dapat Dibandingkan, dan Dapat Dipahami
10.	(Ayem & Rofikoh, 2020)	Kuantitatif (Regresi Linier)	Transparansi, Akuntabilitas, dan Kesesuaian Standar
11.	(Hamsinar, 2022)	Kuantitatif (MRA - Moderated Regression Analysis)	Transparansi dan Akuntabilitas Pelaporan
12.	(Dewata et al., 2021)	Kuantitatif (Analisis Jalur / Path Analysis)	Keandalan, Relevansi, dan Kontribusi terhadap Akuntabilitas
13.	(Khikmah et al., 2024)	Kuantitatif (Regresi Linier Berganda)	Relevansi, Keandalan, Dapat Dibandingkan, dan Dapat Dipahami
14.	(Kusno et al., 2022)	Kuantitatif (Regresi Linier Berganda)	Relevansi, Andal, Dapat Dibandingkan, dan Dapat Dipahami
15.	(Kanita & Rahayu, 2023)	Kuantitatif (Regresi Linier Berganda)	Relevan, Andal, Dapat Dibandingkan, dan Dapat Dipahami

Nomor	Penulis dan Tahun	Metode Penelitian	Indikator Kualitas (Y)
16.	(Temalagi & Welay, 2021)	Kuantitatif (MRA - Moderated Regression Analysis)	Relevansi, Andal, Dapat Dibandingkan, dan Dapat Dipahami
17.	(Darlen et al., 2022)	Kuantitatif (Regresi Linier Berganda)	Relevansi, Andal, Dapat Dibandingkan, dan Dapat Dipahami
18.	(Fitri & Alam, 2022)	Kuantitatif (Regresi Linier Berganda)	Relevan, Andal, Dapat Dibandingkan, dan Dapat Dipahami
19.	(Heinrich & Probohudono, 2023)	Kuantitatif (Regresi Linier Berganda)	Relevansi, Keandalan, Dapat Dibandingkan, dan Dapat Dipahami
20.	(YUSRIWARTI & SUSANTI, 2022)	Kuantitatif (Regresi Linier Berganda)	Relevan, Andal, Dapat Dibandingkan, dan Dapat Dipahami

Sumber: Data Diolah Peneliti

Pada 20 artikel terpilih untuk dilakukan analisis lebih lanjut, dengan data yang disajikan melalui Tabel tiga, dalam penelitian mengenai kualitas laporan keuangan pemerintah daerah, metode penelitian kuantitatif menjadi cara menganalisis data yang paling mendominasi selama lima tahun terakhir. Pada kurun waktu lima tahun terakhir, Sistem Pengendalian Internal Pemerintah (SPIP) tetap menjadi topik yang relevan bahkan bersifat aktual untuk dibahas pada ruang lingkup tata Kelola keuangan daerah. Kebanyakan penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan regresi linear berganda yang memiliki tujuan utama untuk memberikan penilaian pada kualitas pada laporan keuangan melalui pengaruh dari variabel independen.

Berbagai penelitian yang dikaji memberikan hasil relative sama mengenai Indikator kualitas yang mendominasi. Indikator tersebut terbagi menjadi empat indikator yang saling berkaitan yakni, relevansi, keandalan, komparabilitas. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 mengenai Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) menjadi latar belakang penggunaan keempat indikator tersebut sebagai persyaratan yang konkrit untuk menghasilkan laporan keuangan dengan kredibilitas yang tinggi. Penggunaan keempat indikator ini juga berguna untuk mengukur karakteristik pelaporan setiap wilayah secara objektif. Sebagian besar hasil penelitian juga menunjukkan kepatuhan para pemerintah daerah pada peraturan yang berlaku dengan adanya penggunaan keempat indikator secara konsisten.

Tabel 4. Matriks Komponen COSO

Elemen COSO (X)	Mekanisme Pengaruh (Standar)	Dampak pada Kualitas LKPD (Standar)	Referensi Utama (Daftar Artikel)
Lingkungan Pengendalian	Membangun budaya organisasi, integritas, dan komitmen pimpinan dalam pengawasan laporan.	Meminimalkan risiko manipulasi data dan meningkatkan reliabilitas (Reliability).	(Herindraningrum & Yuhertiana, 2021); (Amalia & Retnani, 2020); (Deviani, 2020); (N. W. Putri & Harahap, 2024); (Hartanti et al., 2021); (Ayu & Kusumawati, 2020); (Gunawan & Ya, 2025); (Ayem & Rofikoh, 2020); (Hamsinar, 2022); (Dewata et al., 2021); (Khikmah et al., 2024); (Kanita & Rahayu, 2023); (Temalagi & Welay, 2021); (Darlen et al., 2022); (Fitri & Alam, 2022); (YUSRIWARTI & SUSANTI, 2022).
Penilaian Risiko	Identifikasi dini terhadap potensi kesalahan input atau kegagalan prosedur akuntansi.	Menjamin keakuratan saldo dan mengurangi salah saji material (Reliability).	(N. W. Putri & Harahap, 2024); (YUSRIWARTI & SUSANTI, 2022)
Kegiatan Pengendalian	Penerapan kebijakan otoritas, pemisahan fungsi, dan verifikasi transaksi secara ketat.	Memastikan setiap transaksi valid dan sesuai standar (Relevance).	(Herindraningrum & Yuhertiana, 2021); (Amalia & Retnani, 2020); (Deviani, 2020); (N. W. Putri & Harahap, 2024); (Hartanti et al., 2021); (Ayu & Kusumawati, 2020); (Gunawan & Ya, 2025); (Ayem & Rofikoh, 2020); (Hamsinar, 2022); (Dewata et al., 2021); (Khikmah et al., 2024); (Kanita & Rahayu, 2023); (Temalagi & Welay, 2021); (Darlen et al., 2022); (Fitri & Alam, 2022); (YUSRIWARTI & SUSANTI, 2022); (Siinta & Darutama, 2023); (Asyari et al., 2021); (Santika et al., 2022); (Heinrich & Probohudono, 2023).
Informasi & Komunikasi	Pemanfaatan sistem digital	Meningkatkan kecepatan	(Herindraningrum & Yuhertiana, 2021); (Amalia &

Elemen COSO (X)	Mekanisme Pengaruh (Standar)	Dampak pada Kualitas LKPD (Standar)	Referensi Utama (Daftar Artikel)
	(seperti SIPD/SIMDA) dalam penyajian data yang terintegrasi.	penyajian dan aksesibilitas data (Timeliness).	Retnani, 2020); (Deviani, 2020); (N. W. Putri & Harahap, 2024); (Hartanti et al., 2021); (Ayu & Kusumawati, 2020); (Gunawan & Ya, 2025); (Ayem & Rofikoh, 2020); (Hamsinar, 2022); (Dewata et al., 2021); (Khikmah et al., 2024); (Kanita & Rahayu, 2023); (Darlen et al., 2022); (Fitri & Alam, 2022); (Siinta & Darutama, 2023); (Khikmah et al., 2024); (Santika et al., 2022); (Heinrich & Probohudono, 2023)
Pemantauan (Monitoring)	Evaluasi berkala oleh Inspektorat atau Auditor Internal terhadap proses pelaporan.	Memastikan kepatuhan terhadap regulasi dan konsistensi laporan (Comparability).	(Herindraningrum & Yuhertiana, 2021); (N. W. Putri & Harahap, 2024); (Asyari et al., 2021); (Heinrich & Probohudono, 2023).

Sumber: Data Diolah Peneliti

Khusus penyajian yang dapat dilihat melalui tabel empat, penerapan komponen-komponen pada kerangka kerja COSO (Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission) menjadi latar belakang pedoman yang diterapkan oleh sejumlah instansi pemerintah daerah di Indonesia dalam mengupayakan sistem pengendalian internal. Komponen COSO yang paling sering digunakan ialah berkaitan dengan Lingkungan Pengendalian dan Aktivitas Pengendalian sebagaimana dilakukan oleh (Ayem & Rofikoh, 2020). Pada proses pelaporan keuangan tingkat daerah, adanya pengaruh dari budaya organisasi, integrasi kepemimpinan, serta penerapan prosedur teknis dengan standarisasi menjadi Upaya yang dapat mendorong peningkatan kualitas pada laporan keuangan agar memberikan keluaran yang berkualitas.

Pemanfaatan komponen COSO, untuk menjaga alur komunikasi serta aliran penyampaian birokrasi data keuangan yang akurat, komponen Informasi, Komunikasi, dan Pemantauan mengambil andil yang besar dalam hal tersebut. Selain itu, pada komponen komunikasi dan informasi, juga memiliki peranan untuk menyampaikan kebijakan yang berlaku secara masif ke semua tingkatan fungsional. Pemantauan secara berkala yang dapat memberikan dampak positif untuk menjaga kualitas laporan, memerlukan hadirnya melalui keterlibatan langsung yang harus dilakukan oleh Badan Pengawasan Internal Pemerintah (APIP). Penerapan kelima komponen COSO secara berkelanjutan tentunya akan secara signifikan berdampak pada kualitas laporan keuangan, sehingga tidak memungkinkan hanya satu komponen yang digunakan untuk mewujudkan laporan keuangan dengan kualitas tinggi

Tabel 5. Sintesis Hasil Temuan

Nomor.	Penulis dan Tahun	Hasil Penelitian
1.	(Herindraningrum & Yuhertiana, 2021)	Kualitas LKPD secara dominan dipengaruhi oleh kompetensi SDM, TI, dan sistem akuntansi guna mewujudkan akuntabilitas serta transparansi publik.
2.	(Siinta & Darutama, 2023)	Optimalisasi sistem informasi akuntansi daerah secara signifikan meningkatkan akurasi, ketepatan waktu penyajian, dan kualitas pengambilan keputusan manajerial.
3.	(Amalia & Retnani, 2020)	Sinergi antara kompetensi SDM, efektivitas SPIP, dan pemanfaatan TI terbukti secara empiris meningkatkan kualitas serta keandalan laporan keuangan pemerintah daerah.
4.	(Deviani, 2020)	Pemetaan riset satu dekade menunjukkan bahwa kualitas pelaporan keuangan Pemda secara konsisten dipengaruhi oleh kompetensi SDM, efektivitas SPI, dan pemanfaatan TI.
5.	(N. W. Putri & Harahap, 2024)	Implementasi kerangka COSO dalam sistem SAKTI terbukti memperkuat pengendalian intern pada seluruh siklus pelaporan, meminimalisir risiko kesalahan manusia, dan menjamin validitas laporan keuangan.
6.	(Asyari et al., 2021)	Implementasi SPIP dan efektivitas tindak lanjut temuan audit eksternal secara simultan meningkatkan kualitas dan keandalan pelaporan keuangan pemerintah.
7.	(Hartanti et al., 2021)	Penerapan standar akuntansi dan sistem pengendalian internal secara signifikan meningkatkan kualitas laporan keuangan, meskipun efektivitas TI sangat bergantung pada kesiapan infrastruktur lokal.
8.	(Ayu & Kusumawati, 2020)	Implementasi SAP berbasis akrual yang didukung oleh pengendalian intern yang kuat secara signifikan meningkatkan transparansi dan kualitas informasi laporan keuangan daerah.
9.	(Gunawan & Ya, 2025)	Kompetensi SDM, pemanfaatan TI, dan efektivitas sistem pengendalian internal secara parsial maupun simultan berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan SKPD.
10.	(Ayem & Rofikoh, 2020)	Sinergi antara pemahaman regulasi dan efektivitas pengendalian internal secara signifikan menentukan kualitas serta akuntabilitas pelaporan keuangan di tingkat desa.
11.	(Hamsinar, 2022)	Sistem pengendalian intern terbukti secara signifikan memperkuat pengaruh akuntabilitas dan transparansi terhadap peningkatan kualitas laporan keuangan daerah.
12.	(Dewata et al., 2021)	Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, yang berperan penting dalam

Nomor.	Penulis dan Tahun	Hasil Penelitian
		memediasi terciptanya akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah.
13.	(Khikmah et al., 2024)	Secara parsial dan simultan, SPIP bersama dengan transparansi, akuntabilitas, dan kompetensi SDM memberikan kontribusi positif yang signifikan terhadap peningkatan kualitas LKPD.
14.	(Kusno et al., 2022)	SPI secara parsial dan simultan bersama SAP dan Kompetensi SDM terbukti meningkatkan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah di Kabupaten Karangasem.
15.	(Kanita & Rahayu, 2023)	Penerapan SAKPD, TI, dan SPI secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan daerah di Provinsi DKI Jakarta, mendukung transparansi pengelolaan dana publik.
16.	(Temalagi & Welay, 2021)	Kompetensi SDM dan SPI berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan, di mana komitmen organisasi terbukti memperkuat hubungan tersebut.
17.	(Darlen et al., 2022)	Kompetensi SDM, pemanfaatan TI, dan sistem pengendalian intern secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan Pemerintah Kota Kupang
18.	(Fitri & Alam, 2022)	Kualitas SDM, pemanfaatan TI, dan SPI secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kualitas informasi laporan keuangan di Kota Bandar Lampung.
19.	(Heinrich & Probohudono, 2023)	SPIP dan teknologi informasi memiliki dampak positif yang signifikan, di mana peran pengawasan internal (APIP) menjadi kunci dalam menjaga kualitas laporan keuangan daerah.
20.	(YUSRIWARTI & SUSANTI, 2022)	SAP Berbasis Akrua berpengaruh signifikan, namun SPI dan motivasi kerja secara mandiri belum memberikan dampak optimal terhadap kualitas laporan keuangan di OPD Kab. Inhil.

Sumber: Data Diolah Peneliti

Melalui hasil analisis yang disajikan pada tabel lima menekankan jika, Upaya peningkatan melalui pengendalian internal memberikan peningkatan yang signifikan mengenai akurasi serta, relevansi dari laporan keuangan yang menjadi faktor pendorong penting untuk mewujudkan kriteria laporan terkait. SPIP memiliki wewenang untuk melakukan pemeriksaan secara cepat pada penyajian laporan keuangan agar dapat meminimalisir Risiko kesalahan penyajian, serta kesalahan teknologi hasil. Selain itu juga, diperlukan untuk menekan angka kecurangan terhadap rangkaian proses penyelesaian laporan keuangan. Diperlukannya kerangka COSO untuk mencoba menerapkan penyajian yang memenuhi syarat serta akuntabilitas dan iklim yang stabil sesuai dengan penetapan melalui undang-undang dapat diterapkan melalui penentuan Langkah-langkah pengendalian. Walaupun Sebagian besar penelitian menunjukkan peningkatan yang signifikan pada laporan keuangan yang dilandasi dengan proses pengendalian secara internal, adapun penelitian yang mengatakan jika selain komponen pengendalian, terdapat juga keperluan terkait sumber daya manusia, bahkan komitmen

dari kepemimpinan yang menjadi salah satu contoh elemen pendorong lainnya (YUSRIWARTI & SUSANTI, 2022). Dengan demikian, adanya sudut pandang baru yang dapat diambil dari pernyataan tersebut yakni, walaupun pengendalian internal berperan sangat besar, namun pemanfaatan komponen pendorong juga dapat diperlukan, bahkan bisa dijadikan sebagai komponen pendukung agar hasil keluaran dari laporan yang didapatkan akan semakin maksimal.

Pembahasan dari studi ini membawa pandangan, terkait dengan berbagai kegunaan dari audit internal yang selalu berkorelasi dengan variabel kemampuan individu memberikan pandangan jika dalam pengendalian internal, adanya transparansi serta kompetensi sumber daya manusia merupakan komponen yang esensial. Dengan adanya berbagai opini audit yang positif, untuk menjaga keputusan tersebut tetap berada dalam ruang lingkup yang baik, diperlukannya koordinasi guna untuk mengintegrasikan kepatuhan terhadap prosedur pengendalian dengan upaya tanggung jawab dari pemerintah daerah. Kebutuhan pengawasan untuk implementasi dari COSO maupun APIP sebagai tolak ukur keberhasilan untuk membawa keluaran laporan keuangan yang berkualitas, pemantauan secara berkala sangat dibutuhkan untuk memastikan penerapan panduan tersebut dapat selalu diterapkan sehingga kredibilitas laporan keuangan akan tetap terjaga.

SIMPULAN

Sistem Pengendalian Internal Pemerintah (SPIP), yang didasarkan pada kerangka kerja COSO, sangat penting untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah di Indonesia, menurut temuan Tinjauan Literatur Sistematis (SLR) terhadap dua puluh publikasi ilmiah. Secara keseluruhan, kelima komponen COSO, lingkungan pengendalian, penilaian risiko, tindakan pengendalian, informasi dan komunikasi, serta pemantauan, telah menunjukkan kemampuannya dalam mengurangi risiko kesalahan penyajian yang material dan mencegah kecurangan akuntansi. Meskipun temuan penelitian tertentu di bidang-bidang tertentu menunjukkan pengaruh yang tidak signifikan, hal ini umumnya disebabkan oleh komitmen kepemimpinan yang kurang memadai dan kurangnya kompetensi sumber daya manusia, bukan karena kelemahan dalam sistem pengendalian itu sendiri. Oleh karena itu, pemerintah daerah harus memperkuat SPIP secara substansial, bukan hanya secara administratif, guna menjaga akurasi data keuangan dan memperoleh opini audit terbaik.

Penggunaan satu sumber basis data saja, yaitu Google Scholar, merupakan salah satu kelemahan penelitian ini; akibatnya, artikel-artikel relevan lainnya dari basis data asing mungkin tidak dimasukkan dalam analisis ini. Selain itu, pendekatan tinjauan pustaka sistematis (SLR) ini tidak secara langsung memverifikasi kondisi aktual di lapangan; sebaliknya, pendekatan ini terutama menganalisis data sekunder dari publikasi ilmiah. Untuk mendapatkan sudut pandang yang lebih global, disarankan agar penelitian di masa mendatang memperluas cakupan tinjauan literatur dengan menggunakan basis data yang diakui secara internasional seperti Scopus atau Web of Science. Para peneliti di masa mendatang juga didorong untuk menyelidiki hambatan budaya dan psikologis organisasi yang memengaruhi seberapa baik komponen COSO diterapkan dalam organisasi pemerintah daerah dengan menggunakan metodologi kualitatif atau studi kasus mendalam.

PENDANAAN

Penelitian ini sepenuhnya didanai tanpa bantuan dari sumber internal ataupun eksternal.

KONFLIK KEPENTINGAN

Penulis menyatakan tidak ada konflik kepentingan, karena penelitian ini tidak didanai oleh pihak internal maupun eksternal sehingga tidak memengaruhi objektivitas hasil penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, R. R., & Retnani, E. D. (2020). PENGARUH KOMPETENSI, PENGENDALIAN INTERN DAN TEKNOLOGI INFOMASI TERHADAP INFORMASI LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 9(10), 1–23.
- Asyari, M. H., Khoirunisa, I., & Sunaryo, K. P. S. (2021). PENGARUH SISTEM PENGENDALIAN INTERN PEMERINTAH DAN PELAKSANAAN TINDAK LANJUT HASIL PEMERIKSAAN AUDITOR EKSTERNAL TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN. *MEDIA RISET AKUNTANSI*, 11(1), 2088–2106.
- Ayem, S., & Rofikoh, H. (2020). Pengaruh Kompetensi Akuntansi, Pemahaman Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014, Sistem Informasi, dan Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa (Studi Kasus pada Pemerintah Desa di Kabuapten Kebumen). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 10(1), 84–92.
- Ayu, P. C., & Kusumawati, N. P. A. (2020). PENGARUH PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI PEMERINTAHAN BERBASIS AKRUAL, KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA DAN PENGENDALIAN INTERN TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH KABUPATEN GIANYAR (STUDI EMPIRIS PADA ORGANISASI PERANGKAT DAERAH KABUPATEN GIANYAR). *Widya Akuntansi Dan Keuangan Universitas Hindu Indonesia*, 12(5), 1–14.
- Darlen, M. A., Langoday, T. O., Adrianus, J. S., Perseveranda, M. ., & Man, S. (2022). Faktor-Faktor yang mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Kota Kupang. *JEMSI: JURNAL EKONOMI MANAJEMEN SISTEM INFORMASI*, 4(2), 464–476. <https://doi.org/doi.org/10.31933/jemsi.v4i2>
- Deviani. (2020). Riset Pelaporan Keuangan Pemerintahan Selama Satu Dekade di Indonesia : Sebuah Review Literature. *Wahana Riset Akuntansi*, 8(2), 126–139. <https://doi.org/doi.org/10.24036/wra.v8i2.110780>
- Dewata, E., Jauhari, H., & Auda, M. El. (2021). AKUNTABILITAS PENGELOLAAN KEUANGAN DAERAH: SISTEM PENGENDALIAN INTERN PEMERINTAH DAN SISTEM AKUNTANSI PEMERINTAH DAERAH. *Jurnal Riset Terapan Akuntansi*, 5(2), 44–53.
- Fitri, S. L., & Alam, I. A. (2022). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KUALITAS INFORMASI LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH KOTA BANDAR LAMPUNG TAHUN ANGGARAN 2020. *Sibatik Journal: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan*, 1(10), 2057–2070.
- Fitriasari, D. (2024). PENGARUH PENERAPAN APLIKASI SISTEM INFORMASI PEMERINTAH DAERAH (SIPD) DAN KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH (STUDI PADA SATUAN KERJA PERANGKAT DAERAH KOTA BANDUNG). *Jurnal Bina Akuntansi*, 11(2), 34–54.
- Gunawan, B., & Ya, M. H. A. (2025). Determinasi Faktor-Faktor Penentu Kualitas Laporan Keuangan : Studi pada SKPD Pemerintah Kota Yogyakarta. *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 9(2), 1–20. <https://doi.org/10.18196/rabin.v9i2.26550>
- Hamsinar. (2022). Pengaruh Partisipasi Masyarakat, Akuntabilitas dan Transparansi Kebijakan Publik Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Indonesia (JPAAI)*, 3(4), 85–90. <https://doi.org/10.37251/jpaa.1.v3i4.640>
- Hartanti, D. R., Askandar, N. S., & Sudaryanti, D. (2021). PENGARUH PENERAPAN GOVERNMENT ACCOUNTING STANDARD, PEMANFAATAN TEKONOLOGI INFORMASI, DAN INTERNAL CONTROL SYSTEM TERHADAP KUALITAS LAPORAN

- KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH (Studi Kasus Pada Organisasi Perangkat Daerah Kecamatan Pakis). *E-JRA*, 10(08), 24–34.
- Heinrich, A., & Probohudono, A. N. (2023). Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah : Studi Kasus pada Pemerintah Kabupaten Kaimana. *KONSTELASI: Konvergensi Teknologi Dan Sistem Informasi*, 3(2), 411–424.
- Herindraningrum, F. F., & Yuhertiana, I. (2021). KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH DI INDONESIA: LITERATURE REVIEW. *EL MUHASABA: Jurnal Akuntansi (e-Journal)*, 12(2), 157–171.
- Husain, F., & Mukrima, H. (2025). IMPLEMENTASI STANDAR AKUNTANSI PEMERINTAH BERBASIS AKRUAL TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN DI KABUPATEN GORONTALO. *Jurnal Riset Akuntansi Aksioma*, 24(1), 63–69. <https://doi.org/10.29303/aksioma.v24i1.454>
- Iriyanti, & Munandar, A. (2023). SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW : PENERAPAN SISTEM INFORMASI UNTUK Mendukung Peningkatan Kualitas Laporan Keuangan Di Badan Usaha Milik Desa (BUMDES). *Equilibrium*, 12(2), 218–225.
- Jabnabillah, F., Aswin, & Fahlevi, M. R. (2023). Efektivitas Situs Web Pemerintah Sebagai Sumber Data Sekunder Bahan Ajar Perkuliahan Statistika. *Jurnal Sustainable*, 06(1), 59–70. <https://doi.org/https://doi.org/10.32923/kjmp.v6i1.3373>
- Juliyanti, W. (2023). Akuntabilitas Publik dan Pengungkapan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) di Indonesia (Public Accountability and Disclosure of Local Government Financial Statements (LKPD) in Indonesia). *Reviu Akuntansi, Manajemen Dan Bisnis (RAMBIS)*, 3(1), 1–17.
- Kanita, A. D., & Rahayu, S. (2023). Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Pemerintah Daerah, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah (Studi Kasus Pada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Provinsi DKI Jakarta Tahun 2022). *Journal Of E-Proceeding of Management*, 10(2), 1300–1308.
- Khikmah, S. U., Hizazi, A., & Yudi. (2024). PENGARUH TRANSPARANSI, AKUNTABILITAS, SISTEM PENGENDALIAN INTERN PEMERINTAH, DAN KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH (STUDI EMPIRIS PADA ORGANISASI PERANGKAT DAERAH KABUPATEN BATANGHARI). *COSTING: Journal of Economic, Business and Accounting Volume*, 7(5), 4893–4908.
- Kirana, M., Toni, N., Afiezan, A., & Simorangkir, E. N. (2023). APAKAH TEORI KECURANGAN HEXAGON EFEKTIF MENCEGAH MANIPULASI LAPORAN KEUANGAN PERUSAHAAN BUMN? *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 14(4), 87–97.
- Krisdianti, D., & Supriatna, I. (2022). Evaluasi Penerapan Sistem Pengendalian Internal Dalam Pencegahan Kecurangan Persediaan Dengan Menggunakan Kerangka Kerja COSO (Studi Kasus pada UMKM Warung Kopi Limarasa Bandung). *Indonesian Accounting Literacy Journal*, 02(02), 422–435.
- Kusno, H. S., Ika, D., Wijayani, L., Arazy, D. R., & Santika, S. (2022). Pendampingan penyusunan laporan keuangan dan pemenuhan kewajiban perpajakan bagi umkm di kota balikpapan. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 6(5), 4195–4205. <https://doi.org/https://doi.org/10.31764/jmm.v6i5.10716>
- Martiza, B. S., & Fuadah, L. L. (2025). Systematic Literature Review: Analisis Kontemporer Transfer Pricing dan Implikasi Perpajakan Global. *Balance: Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 4(1), 198–211.
- Nainggolan, J. T., Tambunan, E., Sinaga, R. M., & Efendi, D. (2025). Pengaruh implementasi Enterprise Resource Planning (ERP) terhadap kualitas laporan

- keuangan dan pengelolaan akuntansi pada. *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 3(1), 175–185.
- Putri, M., Abdullah, S., Adnan, A., & Yusmita, F. (2023). MANIPULASI AKRUAL DALAM PELAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH DI INDONESIA: APAKAH GOVERNMENT SIZE DAN KAPASITAS FISKAL MEMILIKI EFEK? *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*, 8(4), 536–544.
- Putri, N. W., & Harahap, S. N. (2024). Analisis Pengendalian Internal atas Siklus Pelaporan pada Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI). *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 8(3), 2917–2927. <https://doi.org/doi.org/10.33395/owner.v8i3.2119>
- Rahman, A., Sari, N. M. W., Fitriani, Sugiarto, M., Sattar, & Abidin, Z. (2022). *METODE PENELITIAN ILMU SOSIAL* (1st ed.). Penerbit Widina Bhakti Persada Bandung.
- Rusyati, L., Agustin, R. R., Sriwulan, W., & Hakim, M. I. (2025). Culturally Responsive Teaching dan Relevansinya dengan Konsep IPA dalam Budaya Jawa Barat: Systematic Literature Review Menggunakan PRISMA. *LENTERA: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 18(1), 19–42.
- Santika, I. P., Mustika, I. K., & Hari, N. L. K. (2022). PENGARUH KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA PENGENDALIAN INTERN TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN (Studi Pada Pemerintah Kabupaten Karangasem). *Journal of Applied Management Studies (JAMMS)*, 4(1), 24–36.
- Siinta, A. F. Y., & Darutama, A. (2023). Pengaruh Pengelolaan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Kabupaten Pekalongan. *Jurnal Sahmiyya*, 2(1), 94–110.
- Temalagi, S., & Welay, P. A. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Kepulauan Aru. *The 2nd Widyagama National Conference on Economics and Business (WNCEB 2021)*, 4(1), 874–886.
- Wijayanti, R. P., & Setyawan, S. (2023). LITERATURE REVIEW: ANALISIS PENGENDALIAN INTERNAL DAN UPAYA PENCEGAHAN KECURANGAN AKUNTANSI SEKTOR PUBLIK. *TRANSEKONOMIKA: Akuntansi, Bisnis Dan Keuangan*, 3(1), 1–11.
- YUSRIWARTI, & SUSANTI, N. (2022). PENGARUH PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI PEMERINTAHAN BERBASIS AKRUAL, SISTEM PENGENDALIAN INTERN DAN MOTIVASI KERJA TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN DAERAH (STUDI KASUS PADA ORGANISASI PERANGKAT DAERAH KAB. INHIL). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 11(1), 34–44.